

Efektivitas Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di SMPIT An-Naas Binjai

Indriani Ritonga

Universitas Pembangunan Panca Budi Medan
indrianiritonga@gmail.com

Nurhalima Tambunan

Universitas Pembangunan Panca Budi Medan
nurhalima@dosen.pancabudi.ac.id

Abstract: This research is motivated by the existing tahfidz al-Qur'an learning activities, which do not match the target with the existing results. The method used by a teacher has a great influence on the effectiveness of learning tahfidz al-Qur'an. This study aims to determine the effectiveness of learning tahfidz al-Qur'an at SMPIT An-Naas Binjai. The research method used in this study is a qualitative method with a phenomenological approach. Data collection procedures are in the form of interviews, observation, and documentation. The data sources for this research are school principals, tahfidz teachers, and several students as well as observing the learning of tahfidz al-Qur'an at SMPIT An-Naas Binjai. The results of this study indicate that the effectiveness of learning tahfidz al-Qur'an at SMPIT An-Naas Binjai is quite effective because the methods used by teachers vary widely. The method used makes students' memorization increase, both in terms of recitation, reading, and makharijul letters to repeat good and correct memorization and can be tested for memorization without looking at the Qur'an.

Keywords: *Effectiveness, Learning Tahfidz Al-Qur'an*

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kegiatan pembelajaran tahfidz al-Qur'an yang ada, sesuai tidak antara target dengan hasil yang ada. Cara yang dilakukan oleh seorang guru sangat besar pengaruhnya terhadap keefektifan pembelajaran tahfidz al-Qur'an ini. Riset ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran tahfidz al-Qur'an di SMPIT An-Naas Binjai. Metode penelitian yang di pakai dalam riset ini yaitu metode kualitatif dengan pendekatan fenomologi. Prosedur pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun sumber data riset ini adalah kepala sekolah, guru-guru tahfidz, dan beberapa siswa serta mengamati pembelajaran tahfidz al-Qur'an di SMPIT An-Naas Binjai. Hasil riset ini membuktikan bahwa dalam efektivitas pembelajaran tahfidz al-Qur'an di SMPIT An-Naas Binjai cukup efektif, karena cara yang digunakan guru sangat bervariasi. Cara yang digunakan membuat hafalan siswa terus menjadi bertambah, baik dari segi tajwid, bacaannya serta makharijul hurufnya hingga mengulang hafalan yang baik dan benar serta dapat di uji hafalannya tanpa memandang al- Qur' an.

Kata Kunci : *Efektivitas, Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an*

Pendahuluan

Efektivitas pembelajaran merupakan suatu indikator dalam keberhasilan proses pembelajaran yang dilihat dari aktivitas selama kegiatan pembelajaran, respon dan pemahaman peserta didik. Semuanya dirancang oleh guru sebagai penentu pendidikan umum, karena guru berperan dalam proses pembelajaran yang merupakan inti dari keseluruhan proses pendidikan termasuk pembelajaran tahfidz al-Qur'an.¹ Al-Qur'an merupakan kitab suci sebagai sumber pedoman hidup bagi setiap muslim. Al-Qur'an berbeda dengan kitab suci yang lain, yang keaslian dan kemurniannya telah Allah jamin isinya tidak akan berubah.² Keaslian al-Qur'an telah ditegaskan sendiri oleh Allah swt di dalam surah al-Hijr ayat 9.

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya: “*Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan al-Qur'an, dan pasti kami (pula) yang memeliharanya.*”³

Allah mengatakan kami bukan karena Allah tidak mampu memeliharanya, tetapi di sisi lain Allah menyeru para hambanya untuk turut serta dalam pemeliharannya. Dalam hal ini, menghafal al-Qur'an merupakan suatu bentuk penjagaan pada al-Qur'an.

Di sisi Allah, menghafal al-Qur'an merupakan ibadah yang mulia. Setiap orang memiliki kesempatan untuk meraih kemuliaan ini dan Allah berjanji akan memberikan keringanan bagi orang-orang yang serius dalam menghafal. Keringanan tersebut meliputi membaca, menghafal, memahami, mempelajari serta mengetahui keajaiban yang terkandung di dalamnya.⁴ Kemudahan untuk menghafal al-Qur'an sendiri telah dijelaskan dalam al-Qur'an surah al-Qamar ayat 22.

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya: “*Dan sesungguhnya telah kami mudahkan al-Qur'an untuk peringatan maka adakah orang yang mengambil pelajaran?*”⁵

Menurut Imam al-Qurthubi, ayat diatas menjelaskan artinya Kami (Allah) memudahkan al-Qur'an untuk dihafal dan kami bantu orang yang ingin menghafalnya. Lantas adakah orang yang meminta agar ia mudah dalam menghafal al-Qur'an, kemudian

¹ Annisa Purwani, “Efektivitas Pembelajaran Tahfidz Daycare Qur'aini Pada Masa Pandemi Covid-19 di Rumah Tahfidz Al-Muhajirin”, *Al-Afkar: Journal For Islamic Studies* 4, No. 2, Agustus 2021, Hal. 342.

² Siti Mahmudah, “Efektivitas Pembelajaran Qurma Bidang Tahfidz Dengan Metode Talaqqi Di Madrasah Diniyah Darussalam Kelurahan Tosaren Kota Kediri”, *Syntax Literatur: Jurnal Ilmiah Indonesia* 7, No. 4, April 2022, hal. 4086.

³ QS. al-Hijr [15]: 9

⁴ A. Tohari, “Studi Tentang Model Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Al-Mutqin Di Madrasah Ibtidaiyah Qomarul Wathon Lamongan”, *Studia Religia: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 5, No. 2, Desember 2021, hal. 271.

⁵ QS. Al-Qamar [54]:22

<http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/munawwarah>

ia akan ditolong dalam usahanya untuk itu?⁶ Maka ayat ini menyatakan kemudahan dalam menghafal al-Qur'an bagi siapa saja yang ingin dan mempunyai niat yang ikhlas semata-mata mengharapkan ridho dari Allah swt. Dengan selalu bertawakkal kepada Allah serta memohon petunjuk dan kemudahan dalam menghafal al-Qur'an sampai 30 juz.

Menghafal al-Qur'an termasuk meneladani Rasul, karena beliau juga menghafal dan senantiasa membacanya serta memperdengarkan hafalannya kepada Jibril setiap setahun sekali. Dan pada tahun wafatnya, beliau memperdengarkan hafalannya dua kali. Beliau juga memperdengarkan hafalan kepada para sahabatnya dan begitu pula sebaliknya.⁷

Abdullah bin Abbas berkata, “para qari (penghafal) al-Qur'an adalah orang-orang yang senantiasa berada di dalam majelis-majelis dan permusyawaratan Umar bin Khattab, yang tua maupun yang muda.” (HR Al-Bukhari).⁸ Menghafal bukan hanya sekedar mengingat ayat-ayat al-Qur'an saja, melainkan harus baik, benar dan fasih serta betul-betul menguasai dan memahami ilmu tajwid. Jadi, paling dianjurkan bagi seorang penghafal al-Qur'an terlebih dahulu lancar dalam membaca al-Qur'an. Karena kelancaran saat membacanya akan mudah dalam menghafalkan al-Qur'an. Orang yang lancar dalam membaca al-Qur'an pasti mengenal dan tanda pada posisi ayat-ayat al-Qur'an. Sehingga tidak terlalu lama membacanya sebelum menghafal.

Saat ini banyak sekali yayasan Islam yang menjalankan program tahfidz al-Qur'an, salah satunya SMPIT An-Naas Binjai. Sekolah ini merupakan lembaga pendidikan formal yang memiliki kurikulum tahfidz al-Qur'an. Jumlah hafalan yang ditargetkan selama tiga tahun yaitu 5 juz. Berdasarkan observasi awal, peneliti melihat di sekolah ini ada keunikan dan ciri khas tertentu yang harus dimiliki setiap siswa yaitu selain wajib mengikuti pelajaran umum mereka juga diharuskan menghafal al-Qur'an sesuai yang ditargetkan oleh lembaga pendidikan tersebut. Jam pelajaran tahfidz disana juga diberikan lebih banyak dibandingkan jam pelajaran lainnya. Jika dilihat banyaknya kegiatan pembelajaran serta waktu yang cukup lama diberikan pada pembelajaran tahfidz, maka penggunaan cara yang tepat merupakan salah satu pilihan agar siswa tidak bosan menghafal sehingga pembelajaran menjadi efektif.

Berangkat dari latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah yang akan menjadi pusat pembahasan dalam artikel ini sebagai berikut: *pertama* bagaimana efektivitas pembelajaran tahfidz al-Qur'an di SMPIT An-Naas

⁶ Jamilah, pengaruh tahsin al-tilawah terhadap efektivitas pembelajaran tahfidz al-qur'an, (skripsi S1 jurusan ilmu al-qur'an dan tafsir UINSU), 2018, hal. 3

⁷ Ahmad Salim Baduwailan, *Cara Mudah Dan Cepat Hafal Qur'an* (Solo: Kiswah Media, 2014), hal. 25-26.

⁸ Raghieb As-Sirjani, Abdurrahman Abdul Khaliq, “*Cara Cerdas Hafalan Al-Qur'an*”, (Solo: Aqwan, 2013), hal. 49

<http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/munawwarah>

Binjai? *Kedua* bagaimana cara yang digunakan guru tahfidz agar pembelajaran tahfidz al-Qur'an di SMPIT An-Naas Binjai berjalan dengan efektif?

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang bermaksud untuk melihat kebaruan dari penelitian ini yang mengarah pada proses menghafal al-Qur'an ialah penelitian yang ditulis oleh Susi Nurhayati dengan judul Efektivitas Pendidikan Tahfidz Al-Qur'an di TPQ Nurul Iman Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu. Riset ini mengemukakan bahwa penggunaan metode muraja'ah pada pembelajaran tahfidz dikategorikan kurang efektif. Dikarenakan ada indikator yang tidak sesuai dengan perencanaan, pelaksanaan dan hasil pemakaian tata cara muraja'ah.⁹ Adapun kesamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama membahas mengenai efektivitas pembelajaran tahfidz al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya ialah rumusan masalah pada penelitian tersebut fokus pada metode muraja'ahnya serta tempat penelitian yang berbeda.

Selanjutnya penelitian terkait Efektivitas Pembelajaran QURMA (Qur'an Massive) Bidang Tahfidz Dengan Metode Talaqqi Di Madrasah Diniyah Darussalam Kota Kediri, yang ditulis oleh Siti Mahmudah. Hasil riset ini mengemukakan bahwa *pertama*, seluruh proses implementasi Qur'an Massive di Kota Kediri berjalan baik. Namun masih belum sempurna, karena adanya beberapa kendala yang dihadapi. *Kedua*, hasil yang di capai dari program Qur'an Massive sudah baik tetapi belum semua lembaga, dikarenakan tidak meratanya metode yang dipakai. Maka penelitian ini membawa solusi dengan cara talaqqi untuk menambah keberhasilan dalam program Qur'an Massive di Madin Darussalam Kelurahan Tosaren Kota Kediri.¹⁰

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, artinya data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, bukan angka.¹¹ Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang berusaha menggambarkan atau menjelaskan fenomena yang ada, termasuk fenomena alamiah maupun perbuatan manusia.¹²

Jenis penelitian kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk melihat efektivitas pembelajaran tahfidz al-Qur'an di SMPIT An-Naas Binjai. Dengan

⁹ Susi Nurhayati, *Efektivitas Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di TPQ Nurul Iman Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu*, (Skripsi S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu), 2021

¹⁰ Siti Mahmudah, "Efektivitas Pembelajaran Qurma Bidang Tahfidz Dengan Metode Talaqqi Di Madrasah Diniyah Darussalam Kelurahan Tosaren Kota Kediri", *Syntax Literatur: Jurnal Ilmiah Indonesia* 7, No. 4, April 2022, hal 4085

¹¹ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi Dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa Dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, Dan Humaniora*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020), hal. 51

¹² Lexy. J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hal. 17

<http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/munawwarah>

pendekatan kualitatif diharapkan dapat mengungkapkan keadaan dan problem yang dihadapi selama pembelajaran tahfidz berlangsung.

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru-guru tahfidz dan beberapa siswa di SMPIT An-Naas Binjai. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa buku-buku, literatur penelitian terdahulu, serta data sekolah yang diperoleh dari tata usaha. Informasi yang dikumpulkan dipilih dan disusun sesuai dengan topik penelitian. Setelah meninjau rumusan masalah, tujuan penulisan, dan hasil pembahasan, maka didapatkan kesimpulan.

Gambaran umum SMPIT An-Naas Binjai

SMPIT An-Naas Binjai terletak di Jalan Sisingamangaraja No. 99 Kel. Tanah Tinggi Kec. Binjai Timur, Kota Binjai. Sekolah ini berdiri pada tahun 2010 dan sudah terakreditasi A pada tahun 2020. Sekolah ini didirikan dalam upaya menyediakan pendidikan masyarakat di sekitar kecamatan Binjai Timur yang tidak terjangkau oleh sekolah negeri yang telah ada. SMPIT An-Naas Binjai secara konsisten berbenah baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Status akreditasi sekolah yang terus meningkat, prestasi akademik dan ekstrakurikuler siswanya, serta infrastruktur pendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah, antara lain, biasanya digunakan untuk menilai kualitas sekolah.

Adapun fasilitas yang dimiliki oleh SMPIT An-Naas Binjai yaitu Aula, mushola, kelas tahfidz (full AC + audio visual), perpustakaan, lab komputer (full AC), lab IPA, free wifi. Pada saat ini jumlah peserta didik di SMPIT An-Naas berjumlah 316 orang, yang terdiri 100 orang kelas VII, 95 orang kelas VIII, 121 orang kelas IX. Sekolah ini memiliki dua bagian kelas yaitu kelas reguler dan kelas tahfidz.

Tabel 1. Struktur Organisasi SMPIT An-Naas Binjai

No.	Nama	Jabatan
1.	Ayu Amalia Violita, S.Pd	Kepala Sekolah
2.	Erwin Sukamto, S.Pd	WAKA Kurikulum
3.	Ashari Hasibuan, S.Pd	WAKA Kesiswaan
4.	Trisna Kartika, S.Pd	Bendahara
5.	Fadila Umayah Saputri, S.Pd	Operator
6.	Ami Fadhillah, S.Pd	Tata Usaha

Sumber Data: Kantor Tata Usaha SMPIT An-Naas Binjai (19 November 2022)

<http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/munawwarah>

Berikut daftar tenaga pendidik pada bidang tahfidz di SMPIT An-Naas Binjai.

Tabel 2. Data Pengajar Tahfidz di SMPIT An-Naas Binjai.

No.	Nama	Pendidikan
1.	Junaidi	SMA (Pesantren)
2.	Khoirotunnisa Al-Hilwa	SMA (Pesantren)
3.	M. Haikal Ramadhoni	S.H
4.	Mhd. Satria Gunawan	S.Pd.i
5.	Rozak Habibi	S.Pd.i, M.Pd.i
6.	Evi Nuraningsih	Sedang Kuliah

Sumber Data: Kantor Tata Usaha SMPIT An-Naas Binjai (19 November 2022)

Efektivitas Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di SMPIT An-Naas Binjai

Berdasarkan yang dijelaskan oleh kepala sekolah SMPIT An-Naas Binjai target hafalan yang harus dimiliki siswa selama tiga tahun yaitu 5 juz. Untuk kelas VII diwajibkan hafal 1 juz, diawali dari juz paling akhir yaitu juz 30. Ketika kelas VIII hafalan harus menambah 2 juz maka menjadi 3 juz, dan kelas IX menambah 2 juz lagi jadi seluruhnya menjadi 5 juz selama 3 tahun. Setiap tahunnya dalam setiap kelas diadakan sidang dan wisuda tahfidz, bagi mereka yang mencapai target dengan target hafalan yang ditentukan pada setiap kelasnya maka akan mendapatkan sertifikat tahfidz.¹³

Selanjutnya kepala sekolah SMPIT An-Naas Binjai juga menyampaikan, pembelajaran tahfidz sudah mulai efektif dari bulan agustus 2022 sesuai dengan jam pembelajaran pada bidang tahfidz, baik itu kepada guru tahfidz maupun siswa. Kedisiplinan juga mulai meningkat semenjak roster sudah dibuat, jadi dari rosterlah dapat diketahui mengenai kedisiplinan pembelajaran tahfidz antara guru dengan tahfidz.¹⁴ Dapat diketahui bahwa pembelajaran tahfidz di SMPIT An-Naas Binjai sudah mulai efektif karena jam pembelajaran juga diberikan lebih banyak dibandingkan jam pelajaran lainnya. Serta kedisiplinan terhadap waktu pembelajaran tahfidz juga mulai meningkat semenjak roster telah dibuat.

Selanjutnya yang disampaikan oleh ustadz Satria Gunawan, pembelajaran tahfidz sudah mulai menaik atau cukup efektif. Untuk jam pembelajaran tahfidz juga di berikan cukup lama dan sudah banyak siswa yang dapat menghafal juz 30 di kelas VII ini. Bahkan sudah ada siswa yang memiliki hafalan 2 sampai 4 juz.¹⁵

¹³ Ayu Amalia Violita S.Pd, Wawancara Pada Tanggal 12 November 2022

¹⁴ Ayu Amalia Violita S.Pd, Wawancara Pada Tanggal 19 November 2022

¹⁵ Ustadz Mhd. Satria Gunawan S.Pd.i, Wawancara Pada Tanggal 19 November 2022

<http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/munawwarah>

Selanjutnya berdasarkan yang disampaikan oleh ustazah Evi Nuraningsih untuk dikelas VIII sudah banyak siswa yang mencapai target hafalan dan ada beberapa siswa yang sedikit lagi mencapai target. Dengan memanfaatkan waktu selama 3 jam secara maksimal, tidak hanya fokus mengajar dalam hal menghafal saja tetapi juga mengajarkan mereka untuk menguasai ilmu tajwid. Dikarenakan masih ada siswa yang susah menghafal karena belum lancar dalam membaca al-Qur'an dengan tajwid yang benar.¹⁶

Di dalam menghafal al-Qur'an juga ada beberapa kendala salah satunya yaitu adanya siswa yang belum lancar membaca al-Qur'an dengan tajwid yang benar, seperti yang dikatakan oleh ustadz Rozaq Habibi, siswa siswi di SMPIT An-Naas Binjai ini memiliki latar belakang sekolah dasar yang berbeda-beda. Ada yang tamatan pesantren, MI, dan sekolah umum, sehingga menunjukkan level yang berbeda-beda pada setiap anak. Kalau yang tamatan pesantren sudah pasti lancar dan fasih dalam membaca al-Qur'an sedangkan yang dari sekolah umum masih perlu diperbaiki bacaan al-Qur'annya. Disinilah guru tahfidz harus bisa membuat mereka satu level nantinya. Dengan memanfaatkan waktu 3 jam tersebut digunakan untuk mempelajari tahsin sebelum memulai menghafal. Dan sudah banyak perubahan atau peningkatan dalam bacaan al-Qur'an mereka serta sudah banyak siswa yang hafalannya telah mencapai target.¹⁷

Banyaknya ayat yang sudah di hafal siswa menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan program hafalan di SMPIT An-Naas Binjai. Hasilnya, tabel dibawah ini menunjukkan hasil hafalan al-Qur'an siswa yang dijadikan sampel penelitian:

Tabel 3. Rekapitulasi Hafalan Siswa Kelas VII-1 SMPIT An-Naas Binjai

No.	Juz	Jumlah Orang
1	Juz 1	19 orang
2	Juz 4	1 orang
3	Juz 7	1 orang
Jumlah Orang		21 orang

Sumber Data : Guru Tahfidz Mhd. Satria Gunawan (19 november 2022)

Berdasarkan tabel diatas bahwa hafalan siswa kelas di VII sudah banyak yang mencapai target. Ada beberapa siswa yang melebihi target dikarenakan mereka dulunya tamatan pondok pesantren yang sudah memiliki hafalan 3 atau 5 juz.

Tabel 4. Rekapitulasi Hafalan Siswa Kelas VIII-2 SMPIT An-Naas Binjai

No.	Juz	Jumlah Orang
1	Juz 1	2 orang

¹⁶ Evi Nuraningsih, Wawancara Pada Tanggal 19 November 2022

¹⁷ Ustadz Rozaq Habibi S.Pd.i.,M.Pd.i, Wawancara Pada Tanggal 19 November 2022

<http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/munawwarah>

2	Juz 2	11 orang
3	Juz 3	8 orang
4	Juz 4	4 orang
Jumlah Orang		25 siswa

Sumber Data: Guru Tahfidz Evi Nuraningsih (19 November 2022)

Pada kelas VIII di targetkan untuk hafal 3 juz, dapat dilihat pada tabel diatas bahwa sudah banyak siswa yang hafalannya mencapai target dan ada beberapa siswa yang sedikit lagi mencapai target. Hasil tersebut masih dijalankan selama 1 semester, kemungkinan selama 2 semester semua siswa dapat mencapai target yang telah ditentukan oleh lembaga tersebut.

Tabel 5. Rekapitulasi Hafalan Siswa Kelas IX-1 SMPIT An-Naas Binjai

No.	Juz	Jumlah Orang
1.	Juz 1	3 orang
2.	Juz 2	10 orang
3.	Juz 3	9 orang
4.	Juz 4	6 orang
5.	Juz 5	1 orang
Jumlah Orang		29 orang

Sumber Data: Guru Tahfidz M. Haikal Ramadhoni (19 November 2022)

Di kelas IX ini ditargetkan untuk memiliki hafalan 5 juz, dari data di atas sudah ada yang mencapai target dan ada yang hampir mencapai target hafalan. Ada juga yang masih sedikit hafalannya di karenakan ada beberapa siswa pindahan dari kelas reguler.

Berdasarkan rekapitulasi hafalan siswa, jumlah hafalan yang dimiliki siswa berbeda-beda antara siswa yang satu dengan yang lainnya. Namun jika dilihat secara keseluruhan, ternyata cara yang dilakukan setiap guru sangat besar pengaruhnya terhadap pencapaian hafalan siswa di SMPIT An-Naas Binjai saat ini. Karena setiap guru memiliki teknik tersendiri dalam mengajarkan al-Qur'an kepada peserta didiknya. Tidak hanya menghafal al-Qur'an saja yang diajarkan guru, tetapi dalam hal menjaga hafalan guru juga sangat memperhatikannya.

Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di SMPIT An-Naas Binjai Berjalan Dengan Efektif

Ada beberapa kendala dalam menghafal al-Qur'an di SMPIT An-Naas Binjai yaitu belum lancar membaca al-Qur'an dengan tajwid yang benar, naik turunnya semangat siswa, bosan, di rumah sering main HP sampai larut malam sehingga ketika di sekolah ngantuk dan malas untuk menghafal. Dan ada beberapa siswa yang mengatakan

<http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/munawwarah>

mereka menghafal karena paksaan dari orang tua, bukan dari kemauan diri sendiri. Maka dari itu hafalan pun sulit untuk diingat pada saat mereka menghafal al-Qur'an.

Dari kendala-kendala yang di atas ada beberapa cara yang dilakukan oleh ustadz dan ustadzah untuk mencapai pembelajaran tahfidz yang efektif diantaranya:

1. Dengan disiplin waktu.
2. Dengan selalu memotivasi dan memberi semangat kepada siswa.
3. Dengan memberikan tips-tips agar selalu rajin menghafal.
4. Dengan memperbaiki bacaan mulai dari tajwid, makharijul huruf sampai pada tingkat hafalan dan proses murajaah hafalan.
5. Dengan menonton film islami seminggu sekali pada hari jum'at.

Berdasarkan yang disampaikan oleh ustadz Rozaq Habibi dengan cara memanfaatkan waktu secara maksimal dapat diyakini membantu siswa itu lebih intens dalam menghafal al-Qur'an. Dalam waktu yang cukup lama bukan hanya digunakan untuk menghafal al-Qur'an saja, melainkan memperbaiki tajwid dan makharijul huruf bacaan siswa. Pemanfaatan media, menciptakan suasana yang kondusif, memberikan motivasi, dan senam refresh. Serta berkomunikasi dengan orang tua siswa. Peran orang tua juga sangat berpengaruh bagi hafalan siswa saat mereka dirumah.¹⁸ Selanjutnya yang disampaikan oleh ustadz Satria Gunawan, dengan memberikan motivasi bahwa dalam menghafal al-Qur'an itu kita mendapat kebaikan. Contoh saat kita menghafal satu huruf saja, maka kita akan dapat 10 kebaikan. Cara lainnya seperti membuat games agar siswa tidak bosan pada saat menghafal.¹⁹ Sejalan yang disampaikan oleh ustazah Hilwa Khoirunnisa, memberikan motivasi-motivasi kepada siswa agar mereka tetap semangat untuk menghafal al-Qur'an.²⁰ Ustadz Haikal Ramadhoni juga menyampaikan pada setiap hari jum'at, kegiatan mereka khusus untuk menonton film-film islami saja. Di hari lain baru mereka fokus untuk menghafal dan muraja'ah hafalan al-Qur'annya.²¹

Di dalam buku Wiwi Alawiyah Wahid ada beberapa faktor pendukung untuk menghafal al-Qur'an yaitu faktor kesehatan, faktor psikologis, faktor kecerdasan, faktor motivasi dan faktor usia.²²

Adapun Metode yang digunakan dalam menghafal al-Qur'an di SMPIT An-Naas Binjai diantaranya yaitu metode talaqqi atau sima'i, metode pakistani (sabah, sabki, manzil), metode wahdah, metode iqra, dan metode lainnya. Metode iqra, talaqqi atau

¹⁸ Ustadz Rozaq Habibi S.Pd.I,M.Pd.I, Wawancara Pada Tanggal 25 November 2022

¹⁹ Ustadz Mhd. Satria Gunawan S.Pd, Wawancara Pada Tanggal 19 November 2022

²⁰ Ustazah Hilwa Khoirunnisa, Wawancara Pada Tanggal 29 November 2022

²¹ Ustadz M. Haikal Ramadhoni S.Pd, Wawancara Pada Tanggal 29 November 2022

²² Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*, (Banguntapan Jogjakarta: DIVA Press, 2012) Cet. I, hal. 139-142

<http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/munawwarah>

sima'i biasa digunakan untuk belajar tahsin dan memperbaiki makhrijul huruf siswa. Sedangkan metode lainnya digunakan khusus untuk proses menghafal siswa.

Sementara Sa'dulloh menyebutkan beberapa metode menghafal al-Qur'an adalah:

a. Metode Bin-Nazhar

Ialah membaca dengan cermat ayat-ayat al-Qur'an yang akan dihafalkan dengan melihat mushaf berulang kali.

b. Metode Tahfidz

Ialah menghafal sedikit demi sedikit ayat al-Qur'an yang telah dibaca secara berulang kali.

c. Metode Talaqqi

Ialah menyetorkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang guru.

d. Metode Takrir

Ialah mengulang hafalan atau menyimakkan hafalan yang sempat dihafalkan ataupun telah disimakkan kepada guru.

e. Metode Tasmi'

Ialah memperdengarkan hafalan kepada orang lain baik kepada perorangan maupun kepada jamaah.²³

Pada dasarnya semua metode di atas bagus untuk digunakan dalam menghafal al-Qur'an, bisa digunakan salah satu diantaranya maupun digunakan semuanya atau selingan agar tidak terkesan monoton sehingga dapat menghilangkan kejenuhan dalam proses menghafal al-Qur'an.

Setelah itu dalam memudahkan kesan dalam ingatan pada ayat-ayat yang di hafal, dibutuhkan teknik menghafal yang baik. Adapun teknik itu di antaranya:

a. Teknik pengulangan ganda.

b. Tidak bergeser pada ayat selanjutnya saat ayat yang sedang dihafal betul-betul hafal.

c. Menghafal urutan ayat yang dihafalnya dalam satu kesatuan jumlah setelah betul-betul hafal ayat-ayatnya.

d. Memakai satu tipe mushaf.

e. Menguasai ayat-ayat yang dihafalnya.

f. Mencermati ayat-ayat yang seragam.

g. Disetorkan pada seorang pembimbing.²⁴

²³ Sa'dulloh, *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2008), Cet. I, hal. 55-57

²⁴ Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hal. 72

<http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/munawwarah>

Strategi di atas berfungsi dalam meningkatkan kualitas ataupun mutu hafalan al-Qur'an.

Simpulan

Pembelajaran tahfidz di SMPIT An-Naas Binjai sudah cukup efektif, walaupun masih ada beberapa siswa yang belum mencapai target namun guru-guru tahfidz di SMPIT An-Naas Binjai selalu berupaya agar pembelajaran tahfidz tersebut berjalan dengan baik. Dari segi waktu pembelajaran tahfidz al-Qur'an yang diberikan juga cukup lama untuk memaksimalkan pembelajaran. Adapun kendala dalam menghafal al-Qur'an yaitu belum lancarnya bacaan al-Qur'an siswa, bosan, kebanyakan main HP dirumah, dan menghafal bukan kemauan dari diri sendiri melainkan paksaan dari orang tua. Untuk itu ada banyak cara yang dilakukan guru tahfidz agar pembelajaran tahfidz efektif yaitu dengan disiplin waktu, memberikan motivasi dan semangat, memberikan tips-tips menghafal al-Qur'an, memperbaiki bacaan al-Qur'an dengan metode iqra, membuat games dikelas agar siswa tidak merasa bosan saat menghafal, menonton film islami seminggu sekali khusus di hari jum'at dan lain sebagainya. Semua cara ini dilakukan agar proses pembelajaran tahfidz di SMPIT An-Naas Binjai berjalan efektif.

Daftar Rujukan

- Al-Hafidz Ahsin W, 1994, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an* Jakarta: Bumi Aksara.
- As-Sirjani Raghieb, Abdurrahman Abdul Khaliq, 2013, *Cara Cerdas Hafalan Al-Qur'an*, Solo: Aqwan.
- Baduwailan Ahmad Salim, 2014, *Cara Mudah Dan Cepat Hafal Qur'an*, Solo: Kiswah Media.
- Danim Sudarwan, 2020, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi Dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa Dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, Dan Humaniora*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Jamilah, 2018, Pengaruh Tahsin Al-Tilawah Terhadap Efektivitas Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an, Jurusan Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Uinsu, Medan.
- Mahmudah Siti, 2022, Efektivitas Pembelajaran Qurma Bidang Tahfidz Dengan Metode Talaqqi Di Madrasah Diniyah Darussalam Kelurahan Tosaren Kota Kediri, *Syntax Literatur: Jurnal Ilmiah Indonesia* 7, No. 4, Hal. 4086.
- Meleong Lexy. J, 2019, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.

- Nurhayati Susi, 2021, *Efektivitas Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Tpq Nurul Iman Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Bengkulu.
- Purwani Annisa, 2021, Efektivitas Pembelajaran Tahfidz Daycare Qur'aini Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Rumah Tahfidz Al-Muhajirin", *Al-Afkar: Journal For Islamic Studies* 4, No. 2, Hal.342.
- Sa'dulloh, 2008, *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani.
- Tohari. A, 2021, Studi Tentang Model Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Al-Mutqin Di Madrasah Ibtidaiyah Qomarul Wathon Lamongan, *Studia Religia: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 5, No. 2, Hal. 271.
- Wahid Wiwi Alawiyah, 2012, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*, Banguntapan Jogjakarta: Diva Press.